Pelatihan Bisnis Digital dan Sistem Keuangan Digital untuk Meningkatan Keberlangsungan Bisnis di SMK YPPS Sumedang, Jawa Barat

Ardio Sagita[1]*, Ajeng Lutfiyatul Farida[2], Henry Christiadi[3], Dwi Fitrizal Salim[4]

[1,2,4]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
[3]Manajemen Program Magister Program Pendidikan Jarak Jauh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
*e-mail: ardiosagita@telkomuniversity.ac.id[1], ajengluthfiyatul@telkomuniversity.ac.id[2], henrych@telkomuniversity.ac.id[3], dwifitrizalslm@telkomuniversity.ac.id[4]

Abstrak

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University, telah sukses melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) di SMK YPPS, Sumedang. Program ini memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai bisnis digital dan sistem keuangan digital. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya memahami bisnis yang kini lebih berfokus pada aspek digital serta berbagai sistem keuangan digital agar mereka dapat mengelola keuangan dengan baik. Selama kegiatan, siswa diberikan pemahaman tentang berbagai jenis bisnis digital yang sudah ada di masyarakat, serta contoh-contoh sistem keuangan digital yang dikeluarkan oleh pihak swasta maupun pemerintah. Pelatihan ini juga dilengkapi dengan pendekatan praktis, sehingga siswa dapat langsung mempraktikkan ilmu yang telah mereka peroleh. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, yang menunjukkan hasil positif berupa kemampuan siswa yang lebih baik dalam mengelola bisnis dan keuangan digital secara pribadi. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa pelatihan, dokumentasi, dan publikasi ilmiah yang sedang disiapkan untuk diseminasi lebih luas. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa dalam membentuk kebiasaan berpartisipasi dalam bisnis dan keuangan digital yang baik, tetapi juga meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui edukasi keuangan yang praktis dan relevan.

Kata Kunci: *Bisnis Digital, Keuangan Digital, Pelatihan, SMK YPPS, Sumedang*

Abstract

The Faculty of Economics and Business, Telkom University, has successfully carried out Community Service (Abdimas) activities at SMK YPPS, Sumedang. This program provides training and counseling on digital business and digital financial systems. The goal is to increase students' awareness about the importance of understanding businesses that are now more focused on digital aspects as well as various digital financial systems so that they can manage their finances properly. During the activity, students were given an understanding of the various types of digital businesses that already exist in the community, as well as examples of digital financial systems issued by the private sector and the government. This training is also equipped with a practical approach, so that students can immediately practice the knowledge they have gained. Evaluation was carried out through pretest and post-test to measure the improvement of students' understanding, which showed positive results in the form of students' better ability to manage digital business and finance personally. In addition, this activity produced outputs in the form of training, documentation, and scientific publications that are being prepared for wider dissemination. Overall, this program not only positively impacts students in forming good habits of participating in digital business and finance, but also enhances community empowerment through practical and relevant financial education.

Keywords: *Digital Business, Digital Financial, Training, SMK YPPS, Sumedang*

1. PENDAHULUAN

SMK YPPS Sumedang (SK Pendirian Sekolah: 1284/KS/413/1978), merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Sumedang, Jawa Barat. Sekolah ini menyediakan berbagai program kejuruan yang dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang diperlukan di dunia kerja. SMK YPPS memiliki 3 kejuruan unggulan yaitu perhotelan, tata boga, dan tata Busana. Saat ini SMK YPPS memfokuskan pada strategi di masa depan terkait keterampilan dalam berbisnis digital.

Diharapkan lulusan siswa dari sekolah YPPS tidak hanya mempraktekan keterampilan selama proses pembelajaran yang didapatkan selama di sekolah yang sesuai dengan industri yang akan dituju, tetapi memiliki keterampilan dalam berbisnis digital. Menurut Ambarwati dan Sobari (2020) era globalisasi dapat memperbaiki kehidupan ekonomi Indonesia, namun juga membawa tantangan bagi masyarakat Indonesia, terutama generasi yang akan datang harus mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan global saat ini. Perkembangan teknologi dan komunikasi di era digital ini membuat bisnis di Indonesia mengalami kemajuan dalam persaingan pasar global.

Dengan melihat tantangan perkembangan zaman saat ini perlunya memberikan pemahaman terkait pengenalan awal terhadap bisnis digital. Di era digital, bisnis berkembang dengan sangat cepat. Teknologi dan internet telah membuka peluang baru bagi bisnis untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat pertumbuhan bisnis (Widya Astuti et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa gelombang ekonomi digital yang membawa kesetaraan peluang yang inklusif menjadi tantangan bagi industri untuk terus berinovasi. Tidak hanya industri besar, para pelaku startup juga harus mampu bersaing dengan cara berinovasi (Vania & Anwar, 2022). Ekonomi digital adalah ekonomi berbagi yang membantu banyak usaha kecil dan menengah untuk masuk ke dunia bisnis (Astuti et al., 2023).

Memberikan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan untuk meningkatkan keberlangsungan bisnis pada dunia digital merupakan hal yang penting ditanamkan sejak dini. Manajemen keuangan digital juga menyediakan akses yang lebih cepat dan mudah ke informasi keuangan yang relevan (Yolanda et al., 2023). Dengan mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, Masyarakat yang terjun dalam dunia bisnis digital dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, mengelola arus kas dan persediaan, serta menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, manajemen keuangan digital dapat memberikan banyak manfaat dan peluang bagi individu, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan (Yolanda et al., 2023).

Proses dalam menyampaikan pemahaman kepada siswa-siswa SMK YPPS Sumedang dilakukan secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi dalam waktu yang panjang. Proses perubahan digital yang hingga saat ini dirasakan semakin berkembang, menuntut siswa-siswa SMK YPPS dapat mengikuti setiap perkembangan yang masif pada dunia digital. Siswa SMK YPPS tidak hanya menikmati dari setiap perubahan tetapi dapat mengambil peran dalam perkembangan digital seperti mendapatkan keuntungan dari bisnis digital.

Bisnis digital, atau yang dikenal sebagai digital business, merupakan jenis bisnis paling canggih saat ini yang diperkirakan akan terus berkembang pesat setiap tahunnya. Bisnis digital ini merujuk pada bisnis online. Bisnis digital atau bisnis online adalah bisnis nyata yang memanfaatkan internet sebagai medianya (Sibarani, 2023). Bisnis digital menggunakan teknologi sebagai keunggulan dalam operasi internal dan eksternal. Sejak internet tersedia secara luas untuk bisnis dan individu, teknologi informasi telah mengubah infrastruktur dan operasi bisnis (Sibarani, 2023). Transformasi ini telah secara signifikan mengubah cara bisnis menjalankan operasi sehari-hari mereka, serta memaksimalkan manfaat dari aset data dan inisiatif yang berfokus pada teknologi (Sibarani, 2023).

Widya Astuti et al. (2023) mendefinisikan keuangan digital sebagai layanan keuangan yang disampaikan melalui infrastruktur digital, termasuk ponsel dan internet, dengan penggunaan minimal uang tunai dan cabang bank tradisional. McKinsey menjelaskan bahwa teknologi finansial menggambarkan perusahaan yang menggabungkan layanan keuangan dengan teknologi modern dan inovatif. Sebagai contoh, pendatang baru di pasar keuangan menawarkan produk berbasis internet dan aplikasi. Keuangan digital umumnya bertujuan menarik konsumen dengan produk dan layanan yang lebih ramah pengguna, efisien, transparan, dan otomatis dibandingkan dengan yang tersedia saat ini. (Siswanti, 2023) mengklasifikasikan industri fintech menjadi empat segmen utama berdasarkan model bisnis mereka: pembiayaan, pengelolaan aset, pembayaran, dan fungsi fintech lainnya.

Maka dari itu perlunya memberikan pelatihan atau pengembangan mengenai bisnis digital dan keuangan digital terhadap siswa sejak dini, diharapkan siswa dapat mengenal dahulu

Vol. 5, No. 1, Januari 2025, Hal. 201-208
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.1661

komponen-komponen dalam dunia digital khusunya pada bidang bisnis. Hal yang paling utama adalah untuk menumbuhkan semangat wirausaha sejak dini, sehingga anak muda tidak beharap pada sektor yang sudah tercipta tetapi dapat menciptakan sektor baru yang dapat bersaing pada pasar digital. Pentingnya pelatihan ini untuk memberikan hal yang positif terkait digital bisnis dan keuangan digital pada siswa khususnya siswa SMK YPPS, Sumedang, Jawa Barat.

2. METODE

Metode pelatihan yang dilakukan pada pengabdian kepada siswa SMK YPPS Sumedang adalah sosialisasi mengenai pemahaman terkait bisnis digital dan keuangan digital. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan pengetahuan dasar, meningkatkan keterampilan dan memberikan motivasi kepada siswa SMK YPPS Sumedang untuk terlibat aktif terhadap dunia digital. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa SMK YPPS Sumedang untuk mengkombinasikan kejuruan yang dipelajari di sekolah terhadap aspek digital yang saat ini mulai bekembang di masyarakat.

Terdapat 31 siswa yang terdiri dari 15 orang dari kelas 10 dan 16 orang siswa dari kelas 11, yang mengikuti pelatihan bisnis digital dan keungan digital. Dalam kegiatan tersebut penyampaian materi dari 2 Dosen dan interakasi tanya jawab setelah penyampaian materi. Pada akhir sebelum penutup, para peserta yakni siswa SMK YPPS Sumedang dipandu untuk mengisi hasil evaluasi post-tes terkait agenda yang dilaksanakan.

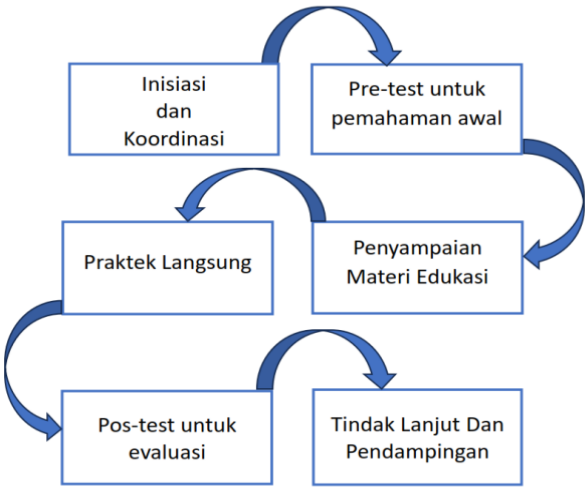

Gambar 1. Tahapan Abdimas

Gambar 1 menunjukan tahapan abdimas yang sudah dilaksanakan pada siswa SMK YPPS sebagai berikut:

a. Inisiasi dan Koordinasi
   Pada tahap awal, dilakukan diskusi dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf, untuk memahami kebutuhan siswa dalam bisnis digital dan keuangan digital. Tim Abdimas juga menyusun jadwal pelaksanaan dan mempersiapkan materi pelatihan yang sesuai dengan kondisi siswa.
b. *Pretest* untuk Pemahaman Awal
   Pretest dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa tentang literasi bisnis digital dan keuangan digital sebelum pelatihan dimulai. Soal *pretest* mencakup pertanyaan sederhana seperti pentingnya bisnis digital, menabung, cara mengatur pengeluaran, dan konsep dana darurat. Hasil *pretest* digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai efektivitas program.
c. Penyampaian Materi
   Materi edukasi disampaikan melalui presentasi dan diskusi interaktif. Topik yang dibahas meliputi pentingnya mengelola berbisnis di dunia digital serta pengelolaan keuanganan,

menabung, mempersiapkan dana darurat, serta menghindari perilaku konsumtif pada dunia digital. Media interaktif dalam pemaparan persentasi digunakan seperti video dan studi kasus untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

d. Praktik Langsung
Siswa didorong untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari melalui simulasi nyata. Contohnya, mereka diberikan skenario tentang cara berbinis pada dunia digital serta mengelola uang saku bulanan/mimgguan untuk memenuhi kebutuhan dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu pada kehidupan sehari-hari ataupun dalam berbinis digital. Praktik ini membantu siswa memahami penerapan literasi bisnis digital dan keuangan dalam kegiatan berbisnis maupun kehidupan sehari-hari.

e. *Post-test* untuk Evaluasi
Setelah pelatihan dan pemamparan berakhir, siswa mengikuti *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka. Hasil *post-test* kemudian dibandingkan dengan *pretest* untuk mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

f. Tindak Lanjut dan Pendampingan
Pada akhir sesi kegiatan dan dilanjutkan diskusi dengan siswa, guru, dan staff yang ada di lingkungan SMK YPPS Sumedang untuk memberikan kritik dan saran serta. Selain itu, tim kegiatan Abdimas menyusun laporan kegiatan, modul pelatihan, dan dokumentasi video sebagai bahan edukasi berkelanjutan.

Setiap tahapan kegiatan telah dirancang secara sistematis untuk memberikan pengalaman belajar yang maksimal bagi siswa. Dengan cara sistematis ini, siswa tidak hanya memahami konsep bisnis digital dan keuangan tetapi juga dapat menerapkannya dalam bisnis digital serta mengatur keuangan di kehidupan sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masayarakat bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa SMK YPPS Sumdengan untuk memberikan pemahaman bisnis digital dan memperkenalkan system keuangan digital yang sudah terlaksana pada tanggal 12 Desember 2024. Materi pengabdian kepada siswa SMK YPPS Sumedang merupakan materi yang menarik dengan para siswa, terlebih dengan kegiatan ini memberikan dampak semangat baru untuk memulai bisnis dan mengatur keuangan dalam dunia digital. Sehingga siswa tidak hanya sebagai penikmat dari perubahan digital tetapi juga sebagai pelaku yang mendapatkan keuntungan dalam dunia digital. Tentunya para pembisnis muda dapat tercipta dari kegiatan ini, memberikan dampak pengaruh ekonomi pada keluarga hingga Masyarakat umum. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, sekalipun sebagian besar peserta bukan berlatar belakang dari kejuruhan bisnis atau keuangan namun memiliki kemauan tinggi dalam mengembangkan perannya sebagai calon pembisnis muda. Oleh karena itu penyampaian materi dilakukan secara runut dilengkapi dengan contoh-contoh dalam keseharian, dan kesempatan yang diberikan untuk melakukan diskusi dan tanya jawab oleh pemateri (Djamarah & Zein, 2006), sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas kepada para peserta.

Gambar 2. penyampaian materi bisnis digital

Vol. 5, No. 1, Januari 2025, Hal. 201-208
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.1661

Gambar 3. penyampaian materi keuangan digital

Pada gambar 2, pemateri menyampaikan materi dalam bisnis digital yaitu memberikan pemamparan gambaran saat ini pada kondisi bisnis digital. Sudah banyak Masyarakat yang telah memanfaatkan aspek digital untuk menambah keuntungan dari ekonomi mereka. Memanfaatkan potensi yang dimiliki serta dapat berperilaku kreatif dalam dunian bisnis, tentunya persaingan akan memberikan dampak positif kepada pelaku untuk terus menciptakan strategi-strategi yang terbaik agar bisa lebih maju lagi. Sedangkan pada gambar 3, pemateri selanjutnya menyampaikan terkait keuangan digital, pasa siswa dikenalkan untuk mengelola keuangan dalam bentuk dunia maya. Keuangan digital memberikan rasa keamanan, kenyamanan dan dapat mengatur dari perihal pemasukan dan pengeluaran. Sudah banyak instansi baik dari pemerintahan maupun swasta membuat aplikasi keuangan digital seperti OVO, Gopay, Linkaja, Dana dan lain-lainnya memberikan kemudahan dalam bertransaksi keuangan. Tidak hanya sebagai aplikasi pengganti dompet konvensional, aplikasi-aplikasi tersebut dapat mengatur keuangan dan kemudahan untuk mengetahui anggaran pengeluaran dalam jangka periode yang di inginkan. Materi-materi sangat menarik disampaikan kepada siswa SMK YPPS, sehingga banyak dari peserta sudah memikirkan apa yang harus mereka lakukan di dunia digital.

Setelah pemberian materi serta tahapan diskusi dilakukan, peserta diminta untuk menjawab survey untuk dapat menilai terkait materi pelatihan, sarana pelatihan serta penilaian terkait penyampaian oleh narasumber. Untuk materi pelatihan peserta diberi pertanyaan terkait hal berikut:

a. Kesesuaian materi
b. Kesesuaian waktu pelaksanaan
c. Kejelasan materi
d. Kelayakan kegiatan
e. Kesinambungan kegiatan

Dari kelima indikator tersebut maka didapatkanlah data terkait penilanan materi pelatihan menggunakan skala 1-5 dimana: nilai 1 diartikan sangat tidak setuju (STS), nilai 2 berarti tidak setuju (TS), nilai 3 berarti netral (N), nilai 4 berarti setuju (S) dan nilai 5 berarti sangat setuju (SS). Hasil pengisian kuesioner terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Tanggapan Masyarakat Sasar

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.				IIIIIIIIII IIII 14	IIIIIIIIII IIIIII 17
2	Program Pengabdian Masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.				IIIIIIIIII IIIII 15	IIIIIIIIII IIIIII 16
3	Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.				IIIIIIIIII IIIIIIII 19	IIIIIIIIII II 12

4	Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				IIIIIIIII 10	IIIIIIIII IIIIIIIII I 21
5	Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.				IIIIIII 8	IIIIIIIII IIIIIIIII III 23
Jumlah		0	0	0	66	89
Persentase Jumlah masing-masing dibagi total		0%	0%	0%	42,58%	57,42%
Jumlah Persentase Setuju dan Sangat Setuju					100%	

Sumber: Data Olahan Penulis

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian mengenai pelaksanaan kegiatan dapat dikatakan sangat baik dengan rata-rata poin 42,58% menyatakan "setuju" dan 57,42% "sangat setuju" dimana setiap pemateri memiliki penguasaan materi yang sangat baik disampaikan kepada peserta dengan baik sehingga materi dapat diterima dengan baik serta mudah diaplikasikan sehingga peserta merasa puas terhadap para narasumber. Hal ini juga dibuktikan ketika melakukan latihan asesmen lapangan seluruh peserta dapat melakukannya dengan baik.

Pelatihan ini juga pernah dilakukan sebelumnya pada pemateri lain terkait bsisni dan literasi keuangan digital pada Siswa MTS Salafiyah Al Falah Bandung, Jawa Barat (Budiharjo et al., 2024). Kegiatan sebelumnya telah mendapatkan apresiasi dan perhatian dari Siswa MTS Salafiyah Al Falah Bandung, para siswa sangat antusias dalam pengabdian tersebut. Pada pelatihan ini jug memberikan hasil yang sama dilihat pada tabel 1, membuktikan secara keseluruhan siswa SMK YPPS Sumedang sangat setuju terhadap materi yang telah disampaikan. Hal ini membuktikan bahwa materi ini sangat menarik perhatian dari para siswa, diharapkan dalam pengabdian selanjutnya lebih dalam terkait materi pada bisnis digital dan keuangan digital.

Hasil utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan partisipasi siswa SMK YPPS Sumedang dalam perkembangan teknologi digital pada bagian bisnis dan keuangan digital. Harapan kegiatan pelatihan dan sosialisasi serta pemahaman memberikan dampak kesadaran pada para siswa SMK YPSS Sumedang sadar, sehingga dapat memanfaatkan potensi pada sektor digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan pemahaman terkait pengenalan awal terhadap bisnis digital serta memberikan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan untuk meningkatkan keberlangsungan bisnis pada dunia digital. Pentingnya memberikan dorongan terhadap siswa untuk mengikuti perkembangan zaman, teknlogi digital banyak memberikan dampak positif yang signifikan. Hal ini yang dilakukan dengan pelatihan, workshop, serta pendampingan teknis kepada siswa SMK YPPS Sumedang. Tentunya juga hal ini telah diberikan dukungan penuh oleh Kepala Sekolah, Guru dan Staff SMK YPPS Sumedang. Harapan besar hasil dari pelatihan kepada partisipan siswa SMK YPPS akan dilakukan secara berkelanjutan, untuk tujuan kedepan dapat terciptanya hubungan sinergis antara Dosen selaku tim pengabdian Masyarakat terhadap partisipan. Sehingga harapan tim pengabdian Masyarakat untuk para partisipan dapat aktif terjun dalam bisnis digital dan dapat mengelola keuangan di dunia bisnis digital.

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMK YPPS Sumedang yang berfokus pada "sosialisasi bisnis digital dan sistem keuangan digital untuk meningkatan keberlangsungan bisnis di SMK YPPS Sumedang" telah berhasil memberikan dampak yang positif bagi para partisipan siswa SMK YPPS Sumedang. Peningkatan pemahaman terlihat, yang menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam memahami konsep dasar bisnis digital dan keuangan digital. Materi edukasi yang mencakup langkah-langkah bijak mengatur bisnis yang dijalankan serta mengatur dari segi keuntungan dari keuangan digital yang telah berhasil ditransfer secara efektif kepada peserta.

Disarnakan pada pelatihan selanjutnya para siswa bisa berkunjung terhadap beberapa usaha yang sudah menjalankan kegiatan dalam bisnis digital, tidak hanya materi yang disampaikan tetapi semangat siswa dapat dipacu lagi dengan interaksi para praktisi yang telah membuktikan keberhasilanya dalam usaha bisnis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelatihan ini dipersembahkan untuk siswa SMK YPPS Sumedang, yang didukung oleh Universitas Telkom sebagai pemberi hibah pengabdian masyarakat, serta rekan-rekan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai tim panitia pengabdian masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah serta jajaran Bapak/Ibu Guru, dan Staff di SMK YPPS Sumedang, yang telah berpartisipasi dalam sosialisasi pelatihan pengenalan bisnis digital dan perencanaan keuangan digital.

DAFTAR PUSTAKA

Budiharjo, R., Kristinawati, D., & Aisyah Alfaiza, S. (2024). Edukasi Literasi Keuangan: Bijak Kelola Uang Saku untuk Pemuda di MTS Salafiyah Al Falah Bandung. *Community Service and Engagement Seminar Proceeding*.

Djamarah, S., & Zein, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*.

Siswanti, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Sosial Ekonomi Terhadap Pemanfaatan Digital Payment dengan Budaya sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Bisnis Dan Akuntasi Unsurya*, *8*.

Widya Astuti, A., Sayudin, & Muharam, A. (2023). Perkembangan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(9). https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp

Vol. 5, No. 1, Januari 2025, Hal. 201-208
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.1661

Halaman Ini Dikosongkan